

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Pada bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian deskriptif kualitatif ini meliputi : wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu kesatuan, rencana yang terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisa, dan menginterpretasikan data. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskripsi yaitu suatu desain yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2005 : 135). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2010). Studi kasus adalah penelitian yang menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit kasus

tunggal. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi khusus terhadap suatu pemaparan atau perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi focus studi kasus. Asuhan keperawatan pada pasien *Skizofrenia* dengan resiko perilaku kekerasan adalah melakukan atau memberikan suatu tindakan keperawatan pada klien *skizofrenia* dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia.

Asuhan keperawatan adalah serangkaian tindakan proses keperawatan dalam membantu menyelesaikan masalah klien yang terdiri dari pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan dan tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan.

Skizofrenia merupakan sindrom heterogen kronis yang ditandai dengan pola pikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, perubahan perilaku yang tidak tepat dan adanya gangguan fungsi psikososial. *Skizofrenia* merupakan gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan proses berfikir dan tanggapan emosi yang lemah. Keadaan ini pada umumnya dimanifestasikan dalam bentuk perilaku kekerasan atau resiko perilaku kekerasan.

Resiko perilaku kekerasan adalah suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang, baik secara fisik maupun psikologis. Resiko tinggi perilaku kekerasan dapat dilakukan secara verbal dan diarahkan pada diri

sendiri, orang lain, dan lingkungan.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang di ikut sertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2007). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah 1 klien, yaitu dengan kriteria :

- 1) Pasien yang kooperatif
- 2) Pasien dalam keadaan sadar penuh
- 3) Pasien yang memiliki riwayat melakukan perilaku kekerasan

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan jiwa pada klien *skizofrenia* dengan resiko perilaku kekerasan dilaksanakan di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data penelitian studi kasus “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien *Skizofrenia* Dengan Resiko Perilaku Kekerasan” mulai tanggal 12 maret 2025 sampai 21 maret 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Jiwa.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Analisa, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan yang meliputi :

- 1) Mengurus ijin penelitian dan meminta surat pengantar kepada Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek. Kemudian peneliti mendapat surat pengantar ijin penelitian yang di tujukan pada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek perihal ijin melaksanakan penelitian (studi kasus).
- 2) Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 24 february 2025 dengan nomor 000.9/111/406.010.001/18.00/2025
- 3) Peneliti melakukan koordinasi dengan perawat ruangan dalam menentukan partisipan. Peneliti melakukan pendekatan pada partisipan dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses penelitian dan hak-hak partisipan serta meminta persetujuan untuk menjadi

- partisipan. Peneliti meminta partisipan tanda tangan formulir *informed concent* ketika klien setuju menjadi partisipan dengan mempersilahkan partisipan membaca isi *informed concent* terlebih dahulu. Partisipan menyetujui dan menandatangani lembar *informed concent* pada tanggal 15 Maret 2025
- 4) Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang dan mempermudah partisipan yaitu di ruang TAK. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.
 - 5) Peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa. Peneliti menyiapkan format pengkajian, bolpoint, *nursing kit*, dan buku catatan dalam pengambilan data. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang aktivitas selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan menggunakan *nursing kit*. Pengambilan data ini dengan 1 partisipan. Tahap pelaksanaan di akhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.
 - 6) Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah

ditemukan kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ditujukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, Metode Penelitian Administratif, 2010).

- 1) *Credibility* bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.
- 2) *Transferbility* adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.
- 3) *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan

4) *Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Menurut Sugiono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentai dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan dengan manusia. Maka segi etika penelitian yang harus

diperhatikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut:

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. *Informed consent* secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan penelitian. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar *inform concent*, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhankeperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka prosesasuhan keperawatan bisa dilakukan.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari partisipan dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah, informasi untuk pendidikan, dan apabila diperlukan untuk proses hukum.